

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Tempat kursus merupakan salah satu bentuk pendidikan yang diakui secara hukum di Indonesia dan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan selain pendidikan formal. Kedudukan tempat kursus diposisikan sebagai pelengkap pendidikan formal dalam rangka meningkatkan kemampuan, mengembangkan potensi, menguasai pengetahuan dan keterampilan serta mengembangkan sikap profesional. Kemudian secara resmi ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2016 yang mengacu pada pendirian atau penyelenggaraan suatu bentuk pendidikan formal yang berbentuk kelas.

Menurut Artasasmita (dalam Hatimah dan Sadri 2008) kursus adalah sebagai mata kegiatan pendidikan yang berlangsung didalam masyarakat yang dilakukan secara sengaja, terorganisir, dan sistematis untuk memberikan materi pelajaran tertentu kepada orang dewasa atau remaja dalam waktu yang relatif singkat agar dapat memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan diri dan masyarakat.

Seiring berjalannya waktu, jenis tempat kursus semakin beragam, begitu pula dengan lokasi tempat kursus bahasa Inggris. Lokasi kelas bahasa Inggris berkembang pesat seiring dengan meningkatnya permintaan pembelajaran bahasa Inggris oleh masyarakat, salah satunya di Kota Bandung. Lebih dari 20 tempat kursus bahasa Inggris di Kota Bandung dengan konsep dan metode berbeda untuk para siswa. Ada yang mengadopsi metode dari negara lain dan ada pula yang benar-benar baru dan berbeda. Tentunya hal ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan masing-masing tempat kursus. Salah satu tempat kursus di Bandung adalah Kampung Inggris Bandung E-PLC, “Kampung Inggris” sering merujuk pada suatu daerah yang terkenal dengan program pembelajaran bahasa Inggris intensif. Sedangkan “E-PLC” mengacu pada “*English Prestasi Learning Center*” yang merupakan fasilitas atau pusat pembelajaran bahasa Inggris. Jadi, *E-PLC Bandung*

*English Village* ini merupakan pusat pembelajaran bahasa Inggris yang berlokasi di Bandung *English Village* yang terbentuk dari kebutuhan masyarakat lokal yang ingin meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya. Kampung Inggris Bandung E-PLC ini kemudian mengadopsi metode dari Kampung Inggris Pare, Kediri.

Di Pare Kampung Inggris ini sudah menjadi sebuah kawasan, Kampung Inggris di Kabupaten Kediri didirikan oleh Kalend Osen yang pada saat itu hanya mengajar dua orang mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya (sekarang menjadi UIN Sunan Ampel Surabaya) untuk mengikuti Ujian Negara. Dengan keberhasilan kedua mahasiswa tersebut akhirnya promosi dari mulut ke mulut dikalangan mahasiswa semakin ramai dan mulai membuka tempat kursus yang diberi nama *Basic English Course*. Dengan adanya Kampung Inggris di Pare, Kediri membuat para generasi muda di Kota Bandung berinisiatif membuat tempat kursus Bahasa Inggris dengan mengadopsi konsep Kampung Inggris di Pare, Kediri.

Kampung Inggris umumnya merujuk pada daerah yang terkenal dengan program pembelajaran bahasa Inggris intensif di Indonesia sedangkan E-PLC (*English Prestasi Learning Center*) merupakan tempat kursus yang mengadopsi metode-metode pembelajaran dari Kampung Inggris Pare, Kediri, dengan beberapa modifikasi-modifikasi untuk menyesuaikan kebutuhan dan keadaan sekitar di Kota Bandung. Kampung Inggris Bandung E-PLC ini memiliki berbagai pilihan program dari pemula hingga mahir yang terdiri dari kalangan pemula *Rookie*, *Grammar*, *Speaking* hingga *TOEFL Preparation* ini membuat Kampung Inggris Bandung E-PLC ini agar berbeda dengan tempat kursus bahasa Inggris lainnya yang ada di Kota Bandung. oleh karena itu Kampung Inggris Bandung E-PLC memberikan akses kepada seluruh masyarakat Kota Bandung untuk dapat Pendidikan yang berkualitas terutama dalam hal Bahasa Inggris bukan hanya untuk mahasiswa tetapi juga banyak kalangan diluar mahasiswa yang belajar di Kampung Inggris Bandung E-PLC ini seperti pekerja kantoran dan siswa karena kebanyakan orang tidak tahu Kampung Inggris yang di Kota Bandung. Seperti yang diketahui, di Kota Bandung sendiri terdapat banyak tempat kursus Bahasa Inggris dengan nama yang sama yaitu Kampung Inggris Bandung. Termasuk Kampung Inggris Bandung E-PLC.

Kampung Inggris Bandung E-PLC masih kurang dikenal oleh banyak masyarakat luas dan kebanyakan hanya mengetahui Kampung Inggris ini berada di Kediri. Iklan video dipilih sebagai media promosi karena iklan video adalah konten promosi yang diputar sebelum, selama, atau setelah *streaming* konten. Berdasarkan indikator diatas maka akan dipromosikan kelebihan yang ada di Kampung Inggris Bandung E-PLC serta suasana pembelajaran di kampung Inggris Bandung E-PLC kepada masyarakat umum dengan menggunakan iklan video. Iklan video adalah konten promosi yang diputar sebelum, selama, atau setelah streaming konten. Beberapa profesional pemasaran juga memperluas definisi iklan video untuk menyertakan iklan bergambar dengan konten video, seperti iklan yang mulai diputar saat seseorang mengarahkan kursor mouse ke iklan tersebut dan iklan video asli yang dipromosikan di jaringan iklan digital. Iklan video adalah salah satu cara paling populer untuk menjangkau pemirsa online (Irwan Tarmawan 2022)

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam perancangan ini, yaitu:

- Banyaknya masyarakat yang belum mengetahui tentang kampung Inggris di Kota Bandung.
- Keterbatasan pihak Kampung Inggris Bandung E-PLC dalam melakukan promosi kepada masyarakat umum.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, yang telah diuraikan maka dapat mengidentifikasi rumusan masalah dalam perancangan ini yaitu, bagaimana cara mempromosikan E-PLC agar lebih dikenal oleh masyarakat umum?

## **I.4 Batasan Masalah**

- Subjek

Batasan subjek kepada kalangan remaja yang mulai berusia 18 tahun sampai 24 tahun, karena usia 15-30 merupakan usia remaja yang seringkali melibatkan awal

masa dewasa yang mempersiapkan dirinya untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris sebagai persiapan untuk studi lanjutan atau untuk meningkatkan prospek karir dimasa depan.

- **Objek**

Awal mula berdirinya Kampung Inggris Bandung E-PLC ini pada tahun 2012 dan terinspirasi oleh “Kampung Inggris Pare Kediri”. Sehingga para generasi muda Bandung berniat membuat Kampung Inggris Bandung E-PLC. Kampung Inggris Bandung E-PLC ini dilangsung dikenal banyak masyarakat, maka dari itu berdasarkan objek yang akan disampaikan maka pembatasan masalah yang dilakukan hanya mampu membatasi masalah mengenai strategi promosi yang dilakukan oleh Kampung Inggris Bandung E-PLC agar dapat dikenal banyak masyarakat dan menarik banyak peminat. Dikarenakan masyarakat kurang mengetahui keberadaan Kampung Inggris Bandung E-PLC dan lebih banyak mengetahui Kampung Inggris yang berada di Pare Kediri di banding kan yang di Bandung.

- **Tempat**

Tempat penelitian yang dilakukan di Kampung Inggris Bandung E-PLC tepatnya di Jl. Purnawarman No. 70 Kota Bandung.

## **I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan**

### **I.5.1 Tujuan Perancangan**

Tujuan dari perancangan ini yaitu adalah untuk mempromosikan Kampung Inggris Bandung E-PLC agar lebih dikenal oleh masyarakat umum sebagai tempat kursus Bahasa Inggris di Kota Bandung.

### **I.5.2 Manfaat Perancangan**

Perancangan promosi pada Kampung Inggris Bandung E-PLC ini agar menjadi pilihan untuk masyarakat dalam memilih tempat khusus Bahasa Inggris.

- **Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat memberikan manfaat serta menjadi sarana untuk mengembangkan keilmuan yang khususnya berhubungan dengan keilmuan DKV.

- Manfaat *Stake Holder*
  - Pemahaman kepentingan berbagai pihak.
  - Dukungan, kolaborasi, dan reputasi yang baik.
  - Manajemen risiko yang lebih baik.
  - Keputusan yang lebih akurat.
  - Kepuasan pelanggan dan pemenuhan regulasi.
  - Sumber daya tambahan dan keberlanjutan.
- Bagi Masyarakat

Dengan adanya perancangan ini penulis berharap dapat sebagai *brand awareness* yang bisa mempermudah masyarakat dalam menentukan tempat kursus Bahasa Inggris yang akan dipilih.